

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini, penulis mendeskripsikan keseluruhan bab dan juga terdapat rekomendasi bagi Guru BK dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan simpulan sebagai berikut.

- a. Secara umum keterampilan memaafkan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategorisasi sedang, sehingga siswa dapat dikatakan sudah cukup baik dalam keterampilan memaafkan, namun kurang mampu melakukan interaksi sosial, kurang mampu mengontrol emosi diri, dan kurang mampu menjaga hubungan dengan teman sebayanya. Terdapat 3 aspek dalam memaafkan yaitu aspek penghindaran, aspek balas dendam dan aspek kebajikan. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran keterampilan memaafkan peserta didik berdasarkan ketiga aspek berada pada kategori sedang.
- b. Keterampilan memaafkan peserta didik berdasarkan jenis kelamin tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dengan perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan memaafkan laki-laki dengan perempuan. Dengan hasil yang didapatkan yaitu keterampilan peserta didik pada kategori sedang, menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki sikap memaafkan dan perlu adanya bantuan untuk lebih meningkatkan keterampilan peserta didik di Sekolah.
- c. Hasil penelitian ini berimplikasi bagi program layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk meningkatkan keterampilan memaafkan (*forgiveness*) peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2017/2018.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah diungkapkan, terdapat beberapa implikasi yang meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan erat dengan peningkatan keterampilan memaafkan peserta didik. Memaafkan sangat penting dalam hubungan sosial antara peserta didik dengan teman sebaya yang telah menorehkan luka. Terbentuknya keterampilan memaafkan peserta didik dipengaruhi oleh keterbukaan peserta didik terhadap dirinya dan orang lain. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi memaafkan peserta didik yaitu salah satunya adalah empati, atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya, tingkat kelukaan, karakteristik kepribadian, dan kualitas hubungan. Kecenderungan memaafkan peserta didik dapat dilihat dari sudut psikologis dan pedagogis yaitu dalam menjalin hubungan baik dengan teman sebaya. Penelitian ini memperlihatkan bahwa proses memaafkan yang dilakukan peserta didik akan mengantarkannya kepada perkembangan sosial yang sehat. Peserta didik mampu mencari cara agar dapat menutup luka yang ditorehkan tetapi tidak berarti melupakan bahwa luka tersebut pernah ada.

5.2.2 Implikasi Praktis

Keterampilan memaafkan merupakan hal penting dalam hubungan sosial. Hasil penelitian ini berimplikasi bagi program layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk meningkatkan keterampilan memaafkan (*forgiveness*) peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2017/2018. Program bimbingan pribadi sosial di Sekolah diberikan kepada seluruh peserta didik kelas VIII, bukan hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah. Oleh karena itu secara fungsional diberikan layanan berupa peningkatan keterampilan memaafkan peserta didik kelas VIII. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, keterampilan memaafkan peserta didik berada pada kategori sedang,

Iska Widiandyah, 2017

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAAFKAN (FORGIVENESS)

yang artinya peserta didik perlu meningkatkan keterampilan memaafkannya agar dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya yang telah menyakitinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu dan perlu ditindaklanjuti, yakni sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Guru BK

Berdasarkan hasil keterampilan memaafkan (*forgiveness*) peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sumedang, penting dilakukan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK untuk meningkatkan keterampilan memaafkan peserta didik. Upaya layanan bimbingan dan konseling dilakukan dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal dan kelompok bidang pribadi-sosial dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta didik di Sekolah.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.3.2.1 Penulis hanya meneliti gambaran umum keterampilan memaafkan peserta didik, dan membandingkan keterampilan memaafkan antara laki-laki dengan perempuan. Bagi penelitian selanjutnya faktor yang mempengaruhi dalam memaafkan dapat diteliti secara mendalam untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan memaafkan peserta didik.

5.3.2.2 Penggunaan instrumen penelitian lebih diperhatikan lagi karena terdapat responden yang tidak valid.

5.3.2.3 Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti hubungan antara memaafkan dengan salah satu faktor yang mempengaruhinya. Peneliti selanjutnya dapat mencari tahu faktor yang sangat berpengaruh terhadap sikap memaafkan peserta didik.

Iska Widiandyah, 2017

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAAFKAN (FORGIVENESS)